

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2008-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk variabel Dependennya adalah nilai perusahaan yang pengukurannya menggunakan TobinsQ, sedangkan variabel Independennya adalah CSR dan untuk variabel moderatingnya adalah *corporate Governance* yang diproksikan yaitu kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahuddin,2008).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh langsung dari *corporate social responsibility* (csr) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menguji apakah *Corporate Governance* dapat

memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap Nilai perusahaan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan Uji *Partial LeastSquare* (PLS).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji *Partial LeastSquare*(PLS). Hasil uji-t menunjukkan bahwa dari variabel CSR tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.11 yang menunjukkan variabel tersebut berpengaruh apabila T- tabel $>1,96$, sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sebesar 0,548919 yang jauh dibawah 1,96 atau $0,548919 < 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji-t dari hasil olah PLS, hasil di atas menunjukkan bahwa GCG tidak dapat dikatakan sebagai moderating, yang dapat dilihat pada tabel 4.11 yang menunjukkan sebesar $0,25433 < 1,96$ yang berarti *Good Corporate Governance* (GCG) tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

5.2 **Keterbatasan penelitian**

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Unsur subyektivitas dalam mengukur indeks CSR, karena CSR dalam

annual report dijustifikasi berdasarkan pemahaman peneliti, sehingga penentuan indeks untuk indikator GRI yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti maupun perusahaan.

2. Nilai *Adjusted R²* yang rendah dari hasil pengujian yang hanya sebesar 0,80% dapat diartikan bahwa variabel independen maupun variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat menjelaskan variabel dependen.
3. Pada saat melakukan uji validitas, indikator Kepemilikan Institusional (KI) memiliki *outer loading* yang lebih kecil dari 0,50, sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan dari model.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran menggunakan indeks GRI yang mengikuti perkembangan yang ada dari organisasi yang terkait dengan CSR
2. Organisasi atau lembaga yang menjadi standar atau acuan pengungkapan CSR diharapkan memberi penjelasan yang lebih rinci agar tidak ada perbedaan persepsi dalam pemahaman masing – masing item pengungkapan.
3. Pemilihan sampel perusahaan di sesuaikan dengan relevansi daftar item – item pengungkapan CSR indikator GRI.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas Lako. 2010. Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Arief Effendi. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi* Jakarta: Salemba Empat.
- Barbara & Suharti 2008. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan (studi Empiris perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia selama tahun 2005 dan 2006) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 7, Nomor 2, September 2008, hlm. 174-185.
- Dahlia, Lely dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Per-usahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006)". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Global Reporting Initiatives. 2000. *Pedoman Laporan Berkelanjutan*. From <https://www.globalreporting.org/reporting/reporting-framework-overview/pages/default.aspx>
- Imam Ghozali. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Ghozali. 2012. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- I Made Sudana & Putu Ayu. 2011, Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 4, No. 1, April 2011.
- ISO 26000. Guidance on Social Responsibility. From http://www.pmhr.ir/unit/apo/pdf/iso26000/Mod_2_iso_26000.pdf
- Ni Wayan Rustiarini. 2010, Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akutansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Megawati Cheng dan Yulius J.C. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal return". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.13 No.1 Hlm 24-36.
- Nurika Restuningdiah.2010, Mekanisme GCG dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Terhadap Koefisien Respon Laba.*Jurnal Keuangan dan Perbankan*,Vol.14, No.3 September 2010,hlm.377-390 terakreditasi SK. No. 167/DIKTI/Kep/2007
- Nurlela & Islahuddin.2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Permanasari Wien Ikka, 2010. Pengaruh kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai perusahaan.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall
- Tri Kartika Pertiwi 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.14, No.2 , September 2012
- Vinola Herawati. 2008. Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, VOL. 10, NO. 2, NOVEMBER 2008: 97-108
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1997 tentang Manajemen Lingkungan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wien Ikka Permanasari, 2010. Pengaruh kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- World Business Council for Sustainable Development. "Meeting Changing expectation: CSR". <http://www.wbcd.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx>

Undang-Undang republik Indonesia nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

CSR INDONESIA.Selamat Datang ISO 26000! From:
<http://www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf>